

**STUDI KOMPARASI METODE TAHFIZ AL-QUR'AN  
PONDOK PESANTREN RAUDLOTUL HUFFADZ AL-MALIKIYAH  
DAN PONDOK PESANTREN MODERN AL QUR'AN BUARAN  
KOTA PEKALONGAN**



**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh:

**MUHAMMAD DARUL ULUM**

**NIM. 5221032**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, Juli 2024  
Yang membuat pernyataan,


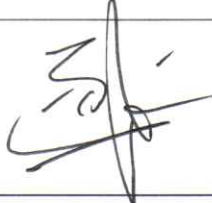


Muhammad Darul Ulum  
NIM. 5221032

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : MUHAMMAD DARUL ULUM  
NIM : 5221032  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : STUDI KOMPARASI METODE TAHFIZ AL-QUR'AN PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL HUFFADH AL-MALIKIYAH DAN PONDOK PESANTREN MODERN AL QUR'AN BUARAN KOTA PEKALONGAN

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP. 19670421 199603 1 001		2/7/2024
Pembimbing 2	Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd NIP. 19870723 202012 1 004		2/7/2024

Pekalongan, 01 Juli 2024

Mengetahui:  
a.n. Direktur  
Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. Slamet Untung, M.Ag  
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul “STUDI KOMPARASI METODE TAHFIZ AL-QUR’AN PONDOK PESANTREN RAUDLOTUL HUFFADZ AL-MALIKIYAH DAN PONDOK PESANTREN MODERN AL-QUR’AN BUARAN KOTA PEKALONGAN” yang disusun oleh:

Nama : Muhammad Darul Ulum  
NIM : 5221032  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 4 Juli 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. NIP. 19710115 199803 1 005		4/7 2024
Sekretaris Sidang	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. NIP. 19820110 202001 1 130		4/7 2024
Penguji Utama	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I NIP. 19891020 202203 1 001		11/7 2024
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag. NIP. 19670421 199803 1 001		11/7 2024



Mengetahui:  
Direktur,

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.  
NIP. 19710115/199803 1 005

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o \_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *ususul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية  
ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

## IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

## MOTTO

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ ۖ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۗ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

“Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zhalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian”

- Q.S AL Isra': 82 -

## PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Untuk Bapak Ibuku serta Ibu Mertua yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam
2. Istriku Vina Rochmah yang selalu memberikan doa'-do'a terbaiknya untuk saya.
3. Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya
4. Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
5. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Aamiin...
6. Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas



## ABSTRAK

Muhammad Darul Ulum, NIM. 5221032. 2024. "Studi Komparasi Metode Tahfiz Al-Qur'an Pondok Pesantren Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah dan Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Kota Pekalongan". Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. Slamet Untung, M.Ag. (2) Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd.

**Kata Kunci:** Tahfidz, Pondok Pesantren, Pendidikan Agama Islam,

Pesantren termasuk salah satu lembaga pendidikan non-formal yang saat ini menjadi perhatian pemerintah. Hal ini dikarenakan asal mula pendidikan menunjukkan bahwa pesantren merupakan potret awal dari rasa peduli dan kontribusi masyarakat khususnya terhadap pendidikan di Indonesia. Hal tersebut menjadikan pesantren dikenal sebagai lembaga pendidikan tertua yang otentik di Indonesia. Adapun maksud terlaksananya pendidikan pesantren diantaranya adalah untuk melahirkan generasi muslim yang mampu memahami ilmu agama secara detail, menghayati, serta mengamalkan ilmu tersebut dilakukan karena Allah SWT semata. Oleh sebab itu, banyak pesantren yang memasukkan pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an ke dalam lembaga tersebut. Salah satu pesantren yang menerapkan pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an diantaranya adalah Pondok Pesantren Raudlotul Huffadh Al-Malikiyah dan Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Kota Pekalongan.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah: Bagaimana metode tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah dan Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran? Bagaimana evaluasi metode tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah dan Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran? Bagaimana perbedaan dan persamaan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah dan Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran? Tujuan penelitian adalah: Menganalisis metode yang digunakan dan menghafalkan Al-Qur'an serta bentuk evaluasinya. Menganalisis persamaan dan perbedaan metode kedua pondok pesantren tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode kualitatif interaktif. Pengumpulan data melalui: interview, observasi dan dokumentasi. Analisis datanya deskriptif dengan tiga jalur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan temuan (1) Metode Tahfidz yang diajarkan dalam menghafal Al-Qur'an antara Pondok Pesantren Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah dan Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Kota Pekalongan sama yaitu menggunakan metode ziyadah dan muroja'ah, namun berbeda dalam penerapannya sesuai dengan kemampuan para santri masing-masing. (2) Perbedaannya yaitu jika Pondok Pesantren Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah menggunakan tradisi ngeglondong sedangkan Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran menggunakan system karantina 40 hari apabila santri sudah khatam 30 Juz.



## ABSTRACT

Muhammad Darul Ulum, NIM. 5221032. 2024. "Comparative Study of Tahfiz Al-Qur'an Methods in Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah Islamic Boarding School and Modern Al-Qur'an Islamic Boarding School Buaran, Pekalongan City." Thesis of the Master's Program in Islamic Religious Education, Postgraduate, Islamic State University K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan. Advisors: (1) Dr. Slamet Untung, M.Ag. (2) Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd.

**Keywords:** Tahfidz, Islamic Boarding School, Islamic Religious Education,

Islamic boarding schools (pesantren) are among the non-formal educational institutions that have now garnered the attention of the government. This is because the origins of education indicate that pesantren represent an early model of community awareness and contribution, particularly in regard to education in Indonesia. This has led to the recognition of pesantren as the oldest and most authentic educational institutions in Indonesia. The purpose of pesantren education is, among other things, to produce a generation of Muslims who are capable of understanding religious knowledge in detail, deeply reflecting on it, and practicing that knowledge solely for the sake of Allah SWT. Consequently, many pesantrens incorporate Tahfiz Al-Qur'an education into their programs. Among the pesantrens that implement Tahfiz Al-Qur'an education are the Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah Islamic Boarding School and the Modern Al-Qur'an Islamic Boarding School in Buaran, Pekalongan City.

The research aims to investigate the methods used for memorizing the Qur'an (tahfiz) at Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah Islamic Boarding School and Modern Al-Qur'an Islamic Boarding School Buaran. How is the evaluation of the Qur'an memorization methods at Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah Islamic Boarding School and Modern Al-Qur'an Islamic Boarding School Buaran? What are the differences and similarities in the Qur'an memorization teaching at Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah Islamic Boarding School and Modern Al-Qur'an Islamic Boarding School Buaran? The objectives of the research are to analyze the methods used for memorizing the Qur'an and their evaluation forms. The research also aims to examine the similarities and differences between the methods employed by the two Islamic boarding schools.

This type of research is field research with an interactive qualitative method. Interviews, observations, and documentation form the basis of data collection. The data analysis is descriptive, with three pathways: data reduction, data display, and conclusion drawing.

This study yielded the following findings: (1) Both Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah Islamic Boarding School and Modern Al-Qur'an Islamic Boarding School Buaran in Pekalongan City teach the Tahfidz method for memorizing the Qur'an, which utilizes the ziyadah and muroja'ah methods, but varies in its application based on the students' abilities. (2) The difference is that Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah Islamic Boarding School uses the "*ngeglondong*" tradition, while Modern Al-Qur'an Islamic Boarding School Buaran employs a 40-day quarantine system when the students have completed memorizing the 30 Juz.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Studi Komparasi Metode Tahfiz Al-Qur'an Pondok Pesantren Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah Dan Pondok Pesantren Modern Al Qur'an Buaran Kota Pekalongan”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zarenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta selaku Pembimbing I dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
4. Bapak Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
5. Pengasuh Pondok Pesantren Pondok Pesantren Raudlotul Huffadh Al-Malikiyah Dan Pondok Pesantren Modern Al Qur'an Buaran Kota Pekalongan, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar

6. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya istri tercinta Vina Rochmah yang selalu memanjatkan do'a-do'a terbaiknya serta kasih sayangnya.
7. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Pekalongan, Juli 2024  
Penulis,



**Muhammad Darul Ulum**  
**NIM. 5221032**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>MOTTO DAN PESEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 <i>Grand Theory</i> .....	12
2.1.2 <i>Middle Theory</i> .....	13
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	35
2.3 Kerangka Berpikir.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	46
3.2 Data dan Sumber Data Penelitian .....	47
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.4 Teknik Keabsahan Data .....	51
3.5 Teknik Analisis Data .....	50
3.6 Teknik Simpulan Data .....	53
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
4.1 Gambaran Umum Pondok Pesantren Raudlotul Huffadz Al Malikiyyah Kota Pekalongan.....	57
4.2 Gambaran Umum Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan .....	61

<b>BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN</b>	
5.1 Metode Tahfidz.....	67
5.1.1 Metode Tahfidz Pondok Pesantren Roudhotul Huffadz Al- Malikiyah .....	67
5.1.2 Metode Tahfidz Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran .....	72
5.2 Evaluasi Metode Tahfidz .....	77
5.2.1 Evaluasi Metode Tahfidz Pondok Pesantren Roudhotul Huffadz Al- Malikiyah .....	77
5.2.2 Evaluasi Metode Tahfidz Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran.....	78
5.3 Persamaan dan Perbedaan.....	80
5.3.1 Persamaan metode tahfidz Pondok Pesantren Roudhotul Huffadz Al- Malikiyah dan Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran.....	80
5.3.2 Perbedaan metode tahfidz Pondok Pesantren Roudhotul Huffadz Al- Malikiyah dan Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran.....	83
<b>BAB VI PEMBAHASAN</b>	
1.1 Metode Tahfidz.....	86
6.1.1 Metode Tahfidz Pondok Pesantren Roudhotul Huffadz Al- Malikiyah .....	86
6.1.2 Metode Tahfidz Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran .....	91
1.2 Evaluasi Metode Tahfidz .....	93
6.2.1 Evaluasi Metode Tahfidz Pondok Pesantren Roudhotul Huffadz Al- Malikiyah .....	93
6.2.2 Evaluasi Metode Tahfidz Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran.....	95
1.3 Persamaan dan Perbedaan.....	97
6.3.1 Persamaan metode tahfidz Pondok Pesantren Roudhotul Huffadz Al- Malikiyah dan Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran.....	97
6.3.2 Perbedaan metode tahfidz Pondok Pesantren Roudhotul Huffadz Al- Malikiyah dan Pondok Pesantren Mod5ern Al-Qur'an Buaran.....	98
<b>BAB VII PENUTUP</b>	
7.1 Simpulan .....	103
7.2 Saran .....	105
7.3 Penutup .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>112</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

2.1 PenelitianTerdahulu .....	41
6.1 Hasil Analisis .....	101





## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir .....	44
-----------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.2 Pedoman Wawancara  
Lampiran 1.3 Pedoman Observasi  
Lampiran 1.3 Catatan Observasi  
Surat Keterangan Penelitian  
Dokumentasi Gambar



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

*Tahfidz Al-Qur'an* ialah suatu proses menghafal kitab suci Al-Qur'an yang bertujuan guna menjaga dan melestarikan firman-firman Allah yang diturunkan Allah sebagai pedoman umat manusia. Bagi seorang laki-laki yang sudah hafal Al-Qur'an disebut *haafidz*, sedangkan untuk perempuan dipanggil dengan sebutan *haafidzah*. (Lisa Chairani: 2010)

Secara singkat, *Tahfidz Al-Qur'an* bisa dimaknai sebagai eksposisi mempelajari kitab suci Al-Qur'an dengan..cara menghafalkan supaya terus mengingatnya dan mampu melafalkannya tanpa membuka mushaf. Upaya dalam menghafal kitab Al-Qur'an sangat ditentukan oleh keberhasilan kinerja daya ingat atau memori seseorang.

Seiring dengan perkembangan zaman, metode pengajaran dan pendekatan dalam program tahfidz Al-Qur'an juga mengalami perkembangan. Program tahfidz Al-Qur'an di berbagai institusi pendidikan, baik formal maupun non-formal, telah menunjukkan banyak sekali manfaat, tidak hanya dalam aspek rohani tetapi juga dalam mengembangkan keterampilan kognitif dan emosional para peserta didik. Proses menghafal Al-Qur'an dapat membantu meningkatkan kemampuan memori dan konsentrasi siswa secara signifikan, yang berdampak pada capaian akademik secara keseluruhan. (Zuhdi : 2018). Hal ini menandakan bahwa

program tahfidz tidak hanya berpengaruh pada aspek spiritual, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas akademik siswa

Dorongan untuk menghafal Al-Qur'an telah dijelaskan dalam firman-Nya.

□ وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

*Artinya:* “Dan *sesungguhnya* telah Kami mudahkan Al Quran untuk pelajaran. maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (Q.S Al Qomar: 22)

Ayat diatas mengindikasikan kemudahan dalam menghafalkan Al-Qur'an. menghafalkan Al-Qur'an hukumnya fardu kifayah artinya. tidak semua orang Islam diwajibkan menghafal Al-Qur'an kewajiban tersebut sudah cukup terwakili dengan adanya beberapa orang yang mampu menghafalkan Al-Qur'an.

Di dalam Al-Qur'an Allah SWT menjelaskan:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَاطَانِيَةً يَرْجُونَ

تِجَارَةً لَّنَّ بَبُورًا لِيُؤْتِيَهُمْ أَجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ ۗ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ

*Artinya:* “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anuge- rahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan. mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. Agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri” (Q.S Fathir: 29 – 30)

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah telah menjanjikan bagi para pelestari kitab-Nya yaitu berupa pahala, dinaikan derajatnya, dan diberi kemenangan di dunia dan akhirat.

Program tahfidz Al-Qur'an merupakan inisiatif yang krusial dalam upaya melestarikan tradisi keilmuan Islam, memperdalam pemahaman keagamaan, serta membentuk karakter dan moralitas umat melalui hafalan dan pemahaman mendalam terhadap kitab suci; latar belakang pelaksanaan program ini sering kali didorong oleh keinginan komunitas untuk menjaga ajaran otentik Islam, mengembangkan generasi berakhlak mulia, serta menghadapi tantangan modernisasi dan globalisasi yang dapat mengikis nilai-nilai spiritual.

Pesantren termasuk salah satu lembaga pendidikan non- formal yang saat ini menjadi perhatian pemerintah. ini karena asal mula pendidikan menunjukkan bahwa pesantren merupakan potret awal dari rasa peduli dan kontribusi masyarakat khususnya terhadap pendidikan di Indonesia. hal tersebut menjadikan pesantren dikenal sebagai lembaga pendidikan tertua yang otentik di Indonesia. (Depag RI, 2003: 21) Pesantren di Indonesia saat ini telah berhasil menjadi wadah dan menerima hampir seluruh dari kalangan masyarakat muslim dan berjuta santri. hal tersebutlah yang menjadi penyebab dikenal dan diakuinya pesantren. sebagai lembaga pendidikan non formal yang sangat andil dalam menciptakan generasi bangsa yang cerdas.

Pondok pesantren tahfidz Al-Qur'an memiliki peran signifikan dalam menjaga dan melestarikan tradisi menghafal Al-Qur'an di Indonesia. "Pesantren tahfidz adalah tempat ideal bagi mereka yang ingin mendalami hafalan Al-Qur'an secara intensif," (Hamzah, 2020). Karena kehadiran pendidikan Al-Qur'an di pondok pesantren bermula dari keprihatinan para pemuka agama dan pemerintah tentang kemampuan generasi membaca dan memahami Kitab Suci Al-Qur'an dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari yang begitu rendah (Arifin: 2018)

Institusi ini berkembang pesat terutama di kalangan masyarakat yang memiliki keinginan kuat memperdalam ajaran agama. Murtadho (2018) berpendapat bahwa pertumbuhan pesantren tahfidz di Indonesia merupakan respons langsung terhadap kebutuhan spiritual dan intelektual umat Islam. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan pesantren tahfidz menjadi jawaban atas kebutuhan masyarakat akan pendidikan Al-Qur'an yang mendalam.

Metode pembelajaran yang digunakan di pondok pesantren tahfidz Al-Qur'an sangat variatif, mencakup hafalan, pemahaman makna, dan pengamalan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Setiawan (2019) menyatakan, "Pembelajaran di pesantren tahfidz tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi juga pada memahami dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an secara menyeluruh." Metode ini terbukti efektif dalam membentuk karakter santri yang berkualitas.

Selain itu, pesantren tahfidz memiliki lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses hafalan. "Kedisiplinan, kebiasaan membaca

Al-Qur'an secara rutin, dan dukungan dari sesama santri menjadi kunci sukses dalam menghafal Al-Qur'an," ungkap Nurhidayat (2021). Lingkungan seperti inilah yang membedakan pesantren tahfidz dari lembaga pendidikan lain.

Kehadiran ulama dan hafidz (penghafal Al-Qur'an) yang berpengalaman juga menjadi salah satu faktor penting keberhasilan pesantren tahfidz. Abdul Ghafur (2017) menekankan, "Peran guru yang kompeten dan berpengalaman sangat menentukan keberhasilan santri dalam menyelesaikan hafalan Al-Qur'an mereka." Dengan bimbingan guru yang mumpuni, proses hafalan menjadi lebih terarah dan terstruktur.

Pondok pesantren tahfidz Al-Qur'an juga berfungsi sebagai wadah pengembangan karakter religius yang kuat. "Santri tidak hanya dididik untuk menjadi hafidz, tetapi juga untuk menjadi individu yang memiliki akhlak mulia dan berpengetahuan luas tentang Islam," (Maulana, 2020). Hal ini menunjukkan komitmen pesantren dalam membentuk generasi muda yang berintegritas.

Lebih dari itu, pesantren tahfidz juga memainkan peran penting dalam menyebarkan nilai-nilai Islam ke masyarakat luas. "Santri yang lulus dari pesantren tahfidz sering menjadi agen perubahan yang membawa nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam kehidupan sosial," (Firdaus, 2019). Ini membuktikan bahwa pesantren tahfidz berkontribusi nyata dalam pembangunan moral masyarakat. Dengan segala kelebihan dan perannya, pondok pesantren tahfidz Al-Qur'an terus berkembang dan menjadi pilihan

utama bagi banyak keluarga Muslim di Indonesia. "Pesantren tahfidz menawarkan pendidikan yang komprehensif dan holistik, menggabungkan ilmu agama dengan pembentukan karakter," (Sulaiman, 2022). Oleh karena itu, meneliti lebih lanjut tentang pondok pesantren tahfidz Al-Qur'an sangatlah penting untuk memahami kontribusi dan tantangannya dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia

Adapun maksud terlaksananya pendidikan pesantren diantaranya adalah untuk melahirkan generasi muslim yang mampu memahami ilmu agama secara detail, menghayati, serta mengamalkan ilmu tersebut dilakukan karena Allah SWT semata. Oleh sebab itu, banyak pesantren yang memasukkan pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an ke dalam lembaga tersebut. salah satu pesantren yang menerapkan pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an diantaranya adalah Pondok Pesantren Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah dan Pondok Pesantren Modern Al Qur'an Buaran Kota Pekalongan.

Dalam event MTQ Kota Pekalongan Pada Tahun 2021 hingga 2024 Pondok Pesantren Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah dan Pondok Pesantren Modern Al Qur'an Buaran berhasil menjuarai cabang Tahfidzul Qur'an dengan perolehan piala terbanyak dari berbagai golongan. Dari hasil tersebut, kedua pondok pesantren ini mempunyai target hafalan dan kecepatan (akselerasi) dalam menghafal Al-Qur'an melalui metode-metode yang diajarkan. Pondok Pesantren Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah dengan karakter salafnya dan Pondok Pesantren Modern Al Qur'an Buaran dengan karakter modernnya memberikan cara tersendiri dalam mempercepat proses



hafalan para santri. Selanjutnya santri akan menentukan metode apa yang cocok untuk dirinya sendiri agar pada saat menghafalkan Al-Qur'an lebih cepat hafalnya dan juga nyaman bagi dirinya sendiri.

Karakteristik Pondok Pesantren Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah. adalah pondok pesantren yang berlatar belakang tahfiz. selain itu pondok pesantren ini memprioritaskan pendalaman Al-Qur'an. sehingga mayoritas santri Pondok Pesantren Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah adalah para penghafal Al-Qur'an. Di dalamnya juga terdapat Madrasah Diniyah (pembelajaran kitab-kitab seperti pondok salaf) sebagai pendorong kegiatan pondok. Santri di Pondok Pesantren Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah 60% adalah pelajar dan mahasiswa. dan 40% lainnya hanya mondok saja. Pondok Pesantren Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah tidak menargetkan berapa tahun santri harus menyelesaikan hafalannya. namun yang diharapkan seberapa besar keistiqomahan santri dalam menjaga hafalannya. Sebagian santri mampu menyelesaikan hafalannya dalam kurun waktu 3 tahun. Keunikan tersendiri yaitu di Pondok Pesantren Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah terdapat tradisi *Ngeglondong Qur'an* yang merupakan pembacaan Al-Qur'an secara keseluruhan yang dilakukan oleh para penghafal Al-Qur'an dengan menggunakan pola membaca secara *bil ghaib* (hafalan) disertai batasan waktu tertentu.

Sedangkan Karakteristik Pondok Pesantren Modern Al Qur'an Buaran Kota Pekalongan tidak hanya pembelajaran tahfiz saja. namun santri juga diajarkan *Ulumul Qur'an*. Ilmu Qiro'ah. Tafsir. dan *Khattul Qur'an*.

Yang sudah diajarkan sejak Pondok Pesantren ini didirikan sejak 48 tahun yang lalu. Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran menyediakan Pendidikan jenjang MTs bagi santri-santrinya. Sehingga kegiatan Pendidikan pesantren harus diimbangi dengan Pendidikan formal di MTs Az Zaky. Di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran menargetkan setiap santri harus selesai 6 juz dalam kurun waktu 3 tahun. Sebagai penghargaan. Pengasuh Pondok Pesantren akan memberikan hadiah bagi santri yang sudah hafal hingga 30 Juz.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Proses menghafal Al-Qur'an antara kedua pondok pesantren tersebut berbeda.
2. Pondok Pesantren Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah dikenal sebagai pondok salaf dan Pondok Pesantren Modern Al Qur'an Buaran dikenal sebagai pondok modern dengan sekolah formal yang ada di dalamnya.
3. Jumlah santri Pondok Pesantren Modern Al Qur'an Buaran lebih banyak dibandingkan dengan Pondok Pesantren Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Memfokuskan metode yang digunakan Pondok Pesantren Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah dan Pondok Pesantren Modern Al Qur'an Buaran Kota Pekalongan dalam menghafalkan Al-Qur'an.

2. Tidak membahas tentang kegiatan pendukung lainnya yang dilakukan oleh kedua pondok pesantren tersebut.
3. Lingkungan pondok pesantren, termasuk tingkat kebisingan, ketersediaan fasilitas yang memadai, dan suasana akademik yang kondusif, dapat mempengaruhi kemampuan santri untuk menghafal Al-Qur'an.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil dari latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana metode tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah dan Pondok Pesantren Modern Al Qur'an Buaran?
2. Bagaimana evaluasi metode tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah dan Pondok Pesantren Modern Al Qur'an Buaran?
3. Bagaimana perbedaan dan persamaan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah dan Pondok Pesantren Modern Al Qur'an Buaran?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan *rumusan* masalah maka penelitian ini bertujuan:

1. Menganalisis metode tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah dan Pondok Pesantren Modern Al Qur'an Buaran.
2. Menganalisis evaluasi pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah dan Pondok Pesantren Modern Al Qur'an Buaran.

3. Menganalisis perbedaan dan persamaan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah dan Pondok Pesantren Modern Al Qur'an Buaran.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1. Secara Teoritis

Dapat mengetahui secara jelas bagaimana metode yang diajarkan dalam proses akselerasi pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Raudlotul Huffadz Al Malikiyah dan Pondok Pesantren Modern Al Qur'an Buaran.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Setelah mengetahui Studi Komparasi Akselerasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah Dan Pondok Pesantren Modern Al Qur'an Buaran Kota Pekalongan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang luas dan peneliti bisa memahami terkait dengan bahan yang dikaji.

#### b. Bagi Pondok Pesantren

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Pondok Pesantren. agar mampu mempertahankan metode yang sudah ada dan dapat meningkatkan metode yang belum tercapai secara maksimal.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu informasi yang positif dan muncul keinginan untuk menjadi seorang penghafal Al-Qur'an.



## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Studi Komparasi Metode Tahfiz Al-Qur’an Pondok Pesantren Roudlotul Huffadh Al-Malikiyah dan Pondok Pesantren Modern Al-Qur’an Buaran Kota Pekalongan” maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Metode Tahfidz yang diajarkan dalam menghafal Al-Qur’an antara Pondok Pesantren Roudlotul Huffadh Al-Malikiyah dan Pondok Pesantren Modern Al-Qur’an Buaran Kota Pekalongan sama yaitu menggunakan metode ziyadah dan muroja’ah, namun berbeda dalam penerapannya sesuai dengan kemampuan para santri masing-masing.
2. Bentuk Evaluasi antara Pondok Pesantren Roudlotul Huffadh Al-Malikiyah dan Pondok di Pondok Pesantren Modern Al-Qur’an Buaran ada sedikit perbedaan yaitu:
  - a. Pondok Pesantren Roudlotul Huffadh Al-Malikiyah menggunakan buku setoran hafalan untuk ziyadah. Jika para santri sudah mencapai 5 Juz maka harus ditasmi’ *bil ghaib*. Dalam satu tahun santri Raudlotul Huffadh al-Malikiyah melaksanakan tasmi’ 5 juz ada lima sampai sepuluh santri dengan kategori juz yang berbeda-beda baik santri sekolah maupun santri tahfidz baik santri putra maupun santri putri dengan penilaian yang berbeda-beda baik mumtaz, jayyid jiddan,

jayyid, naqish. Setelah tasmi' keenam, maka santri akan ditawarkan untuk *ngeglondong* Al-Qur'an.

- b. Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran menggunakan buku setoran hafalan juga untuk ziyadah. Apabila ziyadah hafalan santri sudah mencapai 5 Juz dan kelipatannya wajib mengikuti *halaqah* yaitu sima'an dengan satu kali dudukan. Jika santri sudah mencapai halaqah keenam maka bisa dikategorikan sebagai *Khatimat* dan disimak 30 Juz oleh pengasuh. Serta harus mengikuti program karantina 40 hari untuk sema'an 30 Juz secara *bil ghaib* kepada pengasuh pondok.
3. Persamaan Metode Tahfidz Pondok Pesantren Roudlotul Huffadh Al-Malikiyah dan Pondok di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran:
    - a. Menggunakan metode ziyadah dan muroja'ah
    - b. Menggunakan buku setoran hafalan sebagai penialaian kemampuan santri
    - c. Sistem Semaan 5 Juz *bil ghaib* apabila santri sudah hafal 5 juz.
  4. Perbedaan Metode Tahfidz Pondok Pesantren Roudlotul Huffadh Al-Malikiyah dan Pondok di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran:
    - a. Pondok Pesantren Roudlotul Huffadh Al-Malikiyah menargetkan para santri minimal satu tahun harus hafal 5 Juz, sedangkan Pondok Pesantren Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran tidak menargetkan santrinya.
    - b. Sistem muroja'ah santri Pondok Pesantren Roudlotul Huffadh Al-Malikiyah yaitu membaca dari Juz 30 sampai Juz 1 (mundur),

sedangkan Pondok Pesantren Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran sistem muroja'ahnya Juz 30 harus hafal, kemudian dari Juz 1 – 29 (maju).

- c. Pondok Pesantren Roudlotul Huffadh Al-Malikiyah menggunakan *tradisi Ngeglondong*
- d. Pondok Pesantren Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran menggunakan sistem *halaqah* dan karantina 40 hari

## 7.2 Saran

Untuk mengoptimalkan dalam mencapai target ziyadah Tahfidzul Qur'an, beberapa rekomendasi dapat dipertimbangkan yaitu :

### 1. Guru Tahfidz

Untuk para guru tahfidz, sangat penting untuk menerapkan metode pengajaran yang beragam dan interaktif agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif bagi santri. Selain itu, penggunaan teknologi seperti aplikasi penghafalan dan platform digital dapat membantu dalam memantau perkembangan hafalan santri secara lebih efisien. Guru juga perlu menekankan pentingnya memahami makna dan konteks ayat-ayat Al-Qur'an agar santri tidak hanya menghafal secara mekanis, tetapi juga memahami isi dan pesan yang terkandung.

Memberikan motivasi dan dukungan psikologis secara rutin akan sangat membantu santri dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi selama proses menghafal. Terakhir, penting untuk membangun komunikasi yang baik dengan santri sehingga mereka merasa didengar dan diperhatikan,



yang pada gilirannya akan meningkatkan semangat dan dedikasi mereka dalam menghafal Al-Qur'an.

## 2. Pondok Pesantren

Kedua pondok pesantren ini merupakan asset terbesar dalam upaya melahirkan *hafidz* dan *hafidzah* di wilayah Kota Pekalongan khususnya, oleh karena itu butuh dukungan sarana dan prasarana yang memadai agar para santri merasakan kenyamanan dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Saran yang dapat diberikan adalah untuk mengintegrasikan teknologi modern dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi tahfiz dan platform e-learning yang interaktif. Selain itu, penting untuk meningkatkan pelatihan bagi para pengajar agar mereka dapat mengadopsi metode pengajaran yang lebih inovatif dan efektif. Penekanan pada pemahaman makna ayat dan bukan sekadar hafalan juga perlu diperkuat, serta menyediakan dukungan psikologis dan konseling bagi santri untuk mengatasi tekanan dan stres dalam proses menghafal. Dengan perbaikan ini, pesantren dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif dan mendukung bagi santri tahfiz

## 3. Santri

Santri yang sedang menghafalkan Al-Qur'an, sangat penting untuk menetapkan tujuan yang jelas dan realistis, serta membuat jadwal harian yang konsisten untuk menghafal. Gunakan metode yang paling efektif bagi Anda, seperti repetisi atau talaqqi, dan fokuslah pada kualitas hafalan daripada kuantitas. Jangan lupa untuk mengulang hafalan secara teratur

agar tetap kuat di ingatan. Jaga kesehatan dengan baik, bersabar, dan konsisten dalam usaha Anda. Dukungan dari keluarga dan teman sangat berharga, begitu juga dengan pemahaman makna ayat-ayat yang dihafal. Akhirnya, selalu berdoa memohon pertolongan Allah agar memudahkan dalam setiap langkah

### **7.3 Penutup**

Studi komparasi metode tahfidz di pondok pesantren ini menunjukkan bahwa variasi dalam pendekatan pengajaran memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan santri dalam menghafal Al-Qur'an. Metode yang lebih interaktif dan berbasis teknologi terbukti lebih efektif dalam meningkatkan motivasi dan retensi hafalan santri dibandingkan dengan metode tradisional. Pemahaman yang mendalam terhadap makna ayat-ayat yang dihafal juga berkontribusi pada kualitas hafalan yang lebih baik. Penelitian ini menegaskan pentingnya inovasi dan fleksibilitas dalam metode pengajaran tahfidz untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan mendukung. Dengan demikian, pondok pesantren diharapkan dapat terus mengembangkan dan mengadaptasi metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman, guna mencapai tujuan utama dalam mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang berkualitas. Akhirnya peneliti berharap seraya berdo'a semoga hasil penelitian dapat bermanfaat dan ikut serta membantu pengembangan ilmu pengetahuan serta kontribusi pada pendidikan agama Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aanisah, Iffatul. Pengasuh Pondok Putri Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah. Wawancara Pribadi. 12 Mei 2024
- Ahyar, Muhammad. 2021. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an Di SD-IT Al-Imam Asy-Syafi'I," *El-Midad: Jurnal PGMI* 12, no.2
- Akbar, Santri Putra Pondok Modern Al-Qur'an Buaran. Wawancara Pribadi. 30 April 2024
- Al-Qaththan. Syaikh Manna. 2013. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. terj. Aunur Rafiq El Mazni (Jakarta: Pustaka Al Kautsar)
- Anwar, Khoirul dan Mufti Hafiyana. 2018. "Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an". *JPII*. Vol. 2 No. 2
- Arif. Armei, 2001. *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press)
- Arifin, Ikhwandi. "The Role of Tahfidzul Qur'an Learning to Build the Students' Character at Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga," *International Conference of Moslem Society*2 (April 23, 2018)
- Arikunto. Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Arikunto. Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Atabik. Ahmad. 2014. "The Living Qur'an: Potret Budaya Tahfidz Al- Qur'an Di Nusantara." *Jurnal Penelitian* Vol.8 No.1
- Azhim, Irfan Abdul. 2009. *Agar Bacaan Qur'an Anda Tak Sia-Sia*. Solo: Pustaka Iltizam
- Azwar. Saifudin. 2013. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Chairani, Lisa., dan Subandi, M.A. 2010. *Psikologi Santri Penghafal.al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chirzin, Muhammad. 2017. *Kearifan Al-Qur'an*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka

- Depag RI. 2003. *Manajemen Pondok Pesantren*. (Jakarta: Diva Pustaka)
- Fadli, M. Sahal. Santri Pondok Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah. Wawancara Pribadi. 1 Mei 2024
- Farhan, M.. Santri Pondok Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah. Wawancara Pribadi. 1 Mei 2024
- Habiburrohman, Ahmad. Pengurus Pondok Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah. Wawancara Pribadi. 1 Mei 2024
- Haikal, Santri Putra Pondok Modern Al-Qur'an Buaran. Wawancara Pribadi. 30 April 2024
- Hasbullah, 1995. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, Lintasan Sejarah Pertumbuhan Perkembangannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Herdiansyah. Haris. 2011. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Salemba Humanika)
- Ichwan, Muhammad Nor. 2001. *Memasuki Dunia Al-Qur'an*. Semarang: Effhar Offset.
- Idrus. Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial. Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta : Erlangga
- Ilham, M. 2023. "Implementasi metode bil qolam dalam kemampuan menghafal al Qur'an santri: studi komparasi di Pesantren al Amanah dan di Pesantren al Qadr Sidoarjo" *Tesis*. Surabaya: UIN Sunan Ampel
- Karolina, Rosinta. Santri Putri Pondok Modern Al-Qur'an Buaran. Wawancara Pribadi. 1 Mei 2024
- Khimam, M. Azkiya. Santri Pondok Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah. Wawancara Pribadi. 1 Mei 2024
- Lestari, Gina Amalia, Dkk. 2020. "Metode Gabungan Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas B Di TK ABA Sutopadan Yogyakarta (Penelitian Deskriptif Kualitatif di TK ABA Sutopadan Yogyakarta)". *Jurnal Lestari* Volume 3. Nomor 1
- Maisyaroh, Siti. 2021. "Pengaruh Penggunaan Metode Bandongan Terhadap Kemampuan Tahsin Dan Tahfidz Al-Qur'an Peserta Didik Di Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum Desa Ciptodadi Kecamatan Suka Karya Kabupaten Musi Rawas". *Tesis*. Bengkulu: IAIN Bengkulu
- Maula, Siti Chuyina Tuqol. Guru Tahfidz dan Pengurus Pondok Putri Modern Al-Qur'an Buaran. Wawancara Pribadi. 1 Mei 2024

- Meleong, Lexy J. 2011. *Metedologi Penulisan Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Miles, M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi, (Jakarta: UI Press,2014),
- Mufarokah, Annisatul, 2009. *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras)
- Muhaimin dan Abdul Mudjib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam; Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*. Bandung: Trigada Karya
- Muhammad, Abdul Kadir. 2014. *Hukum dan Penelitian Hukum*. (Bandung: Citra Aditya Bakti)
- Munir, Misbahul. 2005. *Ilmu dan Seni Qiro'atil Qur'an*, (Semarang: Binawan)Muzakkir. 2015. "Keutamaan Belajar Al Qur An Dan Mengajarkan Al Qur An:Metode Maudhu'i Dalam Perspektif Hadist". *Jurnal Lentera Pendidikan*. Vol. 18 No. 1
- Nawabuddin, Abdurrab dan Ma'arif, 2005. *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo)
- Nazir. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Malang: UIN Malang Press.)
- Ni'am, Haizun. Pengasuh Pondok Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah. Wawancara Pribadi. 12 Mei 2024
- Pandu. Pengurus Pondok Modern Al-Qur'an Buaran. Wawancara Pribadi. 30 April 2024
- Qardhawi. Yusuf. 1999. *Berinteraksi Dengan Al Quran*. terj. Abdul Hayyie Al Kattani (Jakarta: Gema Insani)
- Rachman, Arif. Pengurus Pondok Modern Al-Qur'an Buaran. Wawancara Pribadi. 30 April 2024
- Rauf, Abdul. Abdul Aziz. 2004. *Kiat sukses menjadi Hafidz Qur'an Dai'ya* (Bandung: Cipta Media)
- Sa'adulloh. 2008. *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. (Jakarta: Gema Insani)
- Setiawan, Ahmad Hadi dan Masfiyatul Asriyah. 2019. "Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Program Takhassus" *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*
- Shobirin, Muhammad. 2018. "Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Dalam Penanaman Karakter Islami". *Jurnal Quality*. Volume 6. Nomor 1.

- Slamet Untung, Moh. 2005. *Muhammad Sang Pendidik*. Yogyakarta: Litera
- Slamet Untung, Moh. 2019. *Metodelogi Penelitian: Teori dan praktik. Riset Pendidikan dan Sosial*. (Yogyakarta: Litera)
- Subagyo. Joko P. 2011. *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta)
- Suharsono dan Ana Retnoningsih, 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya,)
- Syakirin, Ridho. Guru Tahfidz dan Pengurus Pondok Raudlotul Huffadz Al-Malikiyah. Wawancara Pribadi. 1 Mei 2024
- Tafsir, Ahmad. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Bandung: Remaja Rosda Karya)
- Tsuwayroh, Verisya Tsien. Santri Putri Pondok Modern Al-Qur'an Buaran. Wawancara Pribadi. 1 Mei 2024
- Ubaid. Majdi. 2014. *Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an*. (Solo: Aqwam)
- Ulum, M. Samsul. 2007. *Menangkap Cahaya Al-Qur'an* (Malang: UIN Malang Press)
- W. Ahsin. Al-Hafidz. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Yunus. Mahmud. 1990. *Kamus Arab-Indonesia*. (Jakarta: Hidakarya Agung)
- Zuhairi, 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhani)
- Zuhairini. Abdul Ghofir. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Malang: UM PRESS)
- Zuhdi, Muhammad. (2018). "The Impact of Memorizing the Quran on Students' Academic Performance," *Journal of Islamic Education Studies*, Vol. 12, No. 2, pp. 145-162

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Darul Ulum  
Tempat Tgl Lahir : Pekalongan, 8 Juli 1996  
Alamat : Jl. Pramuka No.5 RT.03 RW.04 Pekalongan  
Telpon/WA : 085866764482  
E-mail: : drulum78@gmail.com  
Pendidikan :  
S1 : IAIN Pekalongan Lulus Tahun 2019  
SMA : SMK Muhammadiyah Pekalongan Lulus Tahun 2014  
SMP : SMP N 2 Pekalongan Lulus Tahun 2011  
SD : MSI 10 Kramatsari Lulus Tahun 2008  
Prestasi : -  
Organisasi : UKM LPTQ IAIN Pekalongan (2015-2018)  
Pengalaman Kerja : - Guru BK SMP Islam AL Bayan Wiradesa (2020 - 2023)  
 : - Guru BK MTs S HIFAL Pekalongan (2023 - Sekarang)  
Karya Ilmiah : -  
Buku : -  
Artikel : -

Pekalongan, Juli 2024



Muhammad Darul Ulum  
NIM. 5221032